



## Analisis Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Mirawati Safitri,<sup>1</sup> Muhammad Iqbal,<sup>2</sup> Rudi Hariawan<sup>3</sup>

Prodi Administrasi Pendidikan, Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Indonesia

Email: [mirawatisafitri@gmail.com](mailto:mirawatisafitri@gmail.com) [rudihariawan@undikma.ac.id](mailto:rudihariawan@undikma.ac.id)

**Abstract:** This study aims to analyze the influence of teacher performance on student learning achievement. The type of research is quantitative with teacher performance as the independent variable ( $x$ ), and student learning achievement as the dependent variable ( $y$ ). This study uses a sample of 100 students from a population of 426 using proportional random sampling. Data collection techniques use questionnaires and documentation methods as supporting methods. Data analysis methods use descriptive statistical analysis and simple linear regression analysis. Based on the results of descriptive analysis, teacher performance with a good category is 45% of teachers, 53% of teachers with a sufficient category, and only 2% with a less category. While for student learning achievement with a category of minimum completion criteria value (KKM-75) in mathematics subjects, there are 82% of students, and around 18% of students with a category of not yet complete. Based on the results of the  $t$ -test which showed a significant value of  $0.006 < 0.05$  with a coefficient of determination  $R^2 = 0.075$ , which means it can be concluded that there is a significant influence of teacher performance on student learning achievement in Senior High School 1 Sakra Timur Academic Year 2023/2024. In other words, it can be described that the better the performance of a teacher during the learning process can have a positive effect on improving student learning achievement.

**Key Words:** Teacher Performance, Learning Achievement

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan kinerja guru sebagai variabel bebas ( $x$ ) dan prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat ( $y$ ). Penelitian ini menggunakan penelitian sampel sebanyak 100 siswa dari 426 populasi dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data primer menggunakan metode angket dan dokumentasi sebagai pendukung. Metode analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, dan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil analisis deskriptif bahwa kinerja guru dengan kategori baik yang berjumlah 45% guru, 53% guru dengan kategori cukup, dan hanya 2% kategori kurang. Sedangkan untuk prestasi belajar siswa dengan kategori nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM-75 pada mata pelajaran matematika sebanyak 82% siswa, dan sekitar 18% siswa dengan kategori tidak tuntas. Berdasarkan hasil uji- $t$  yang menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0.006 < 0.05$  dengan nilai koefisien determinasi  $R^2 = 0.075$  yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat terdapat pengaruh positif yang signifikan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 1 Sakra Timur Tahun Pelajaran 2023/2024. Dengan kata lain dapat dideskripsikan bahwa semakin baik kinerja seorang guru selama proses pembelajaran dapat berpengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

**Kata Kunci:** Kinerja Guru, Prestasi Belajar

### Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar yang dimiliki oleh manusia untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Melalui pendidikan seseorang dapat memajukan suatu bangsa. Kualitas pendidikan menentukan maju atau tidaknya bangsa di negara tersebut. Mengutip penjelasan Alam (2023) dalam laporan penelitian *program for international student assessment (PISA)* untuk tahun 2022, dikatakan Indonesia berada di peringkat ke 68 dari 81 Negara dengan skor; matematika (379), sains (398), dan membaca (371). Lebih lanjut dijelaskan bahwa hasil laporan PISA telah diprediksi terjadinya penurunan tajam pada kinerja siswa (*steep learning loss*) secara global pada ketiga disiplin ilmu yang diujikan; matematika, membaca, dan sains selama kurun empat tahun terakhir (2018-2022) (Alam, 2023; Tohir, 2019).



Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 39 ayat 2 disebutkan bahwa Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Selanjutnya dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, pada pasal 1 ayat 1 tentang Guru dan Dosen yang menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Sebagai pendidik profesional harus memenuhi standar pendidik yang diatur dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, bahwa sebagai pendidik profesional, guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

Guru juga diharapkan mampu mencetak generasi suatu bangsa yang memiliki kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang baik sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Berkualitas maksudnya siswa tidak hanya memiliki wawasan yang luas namun juga memiliki kepribadian baik. Menurut Barnawi dan Arifin (2017:13) kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Sejalan dengan itu, Rachmawati (2013:16) berpendapat bahwa kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok yang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta kemampuan untuk mencapai tujuan dan standar yang ditetapkan. Untuk mengukur kinerja guru diperlukan alat pengukur kinerja guru. Hal ini sejalan dengan program pemerintah sesuai Undang-Undang Guru dan Dosen dengan diadakannya Uji Kompetensi Guru (UKG). Berdasarkan data yang diperoleh dari Neraca Pendidikan Daerah 2015, Kemendikbud melakukan asesmen guru secara nasional dengan hasil rata-rata nasional sebesar 56,69. Untuk rata-rata hasil UKG Sekolah menengah sebesar 54,33 tentu ini masih cukup jauh dari angka ideal.

Kinerja guru yang baik tergantung pada faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru tersebut. Rachmawati (2013:19) berpendapat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru antara lain kepribadian dan dedikasi, pengembangan profesi, kemampuan mengajar, antar hubungan dan komunikasi, hubungan dengan masyarakat, kedisiplinan, kesejahteraan, dan iklim kerja. Menurut Hasibuan (2019) menyatakan bahwa kinerja yang baik dalam diri guru akan memberikan peranan yang besar pada upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran. Kinerja guru yang efektif dan efisien akan menghasilkan siswa yang memiliki prestasi belajar yang berkualitas melalui proses pembelajaran yang berkualitas pula. Dapat dikatakan kinerja guru memiliki andil yang besar dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap mahasiswa dalam periode tertentu dan dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai mahasiswa (Rosyid, 2019). Prestasi belajar menurut Maesaroh (2014) merupakan hasil daripada aktivitas belajar atau hasil dari usaha, latihan dan pengalaman yang dilakukan oleh seseorang, dimana prestasi tersebut tidak akan lepas dari pengaruh faktor luar diri peserta didik. Pada dasarnya, cara mengukur prestasi belajar siswa dilakukan dengan tiga cara yaitu tes diagnostik, tes sumatif dan tes formatif. Sementara itu, bentuk tes yang diberikan dapat berbentuk tertulis, tes lisan dan tes praktik.

Rosyid (2019) mengemukakan faktor-faktor prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berhubungan dengan faktor yang datangnya dari diri peserta didik berupa kesehatan, keadaan tubuh, minat, bakat, intelegensi, emosi, kelelahan, dan cara belajar, sedangkan faktor eksternal adalah pengaruh yang datang dari luar diri peserta didik yaitu dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, lingkungan sosial lainnya (Rosyid, 2019). Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh seorang siswa setelah menempuh proses panjang dalam pembelajaran di kelas. Untuk melihat sejauh mana siswa mencapai prestasi dalam belajarnya dapat dilihat dari nilai yang tertera di rapor. Hasil yang tertera di rapor tersebut dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk melihat kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dalam periode waktu tertentu.

Berdasarkan hasil observasi di SMAN 1 Sakra Timur kondisi kinerja guru dapat dikatakan sangat baik jika dilihat dari kedisiplinan guru dan prestasi belajar siswanya. Sebagai informasi awal para guru datang dan pulang sekolah tepat waktu, dan pada aspek pengelolaan pembelajaran sebagaimana guru telah mulai memanfaatkan media pembelajaran sehingga membangun suasana pembelajaran bersifat lebih interaktif selama proses belajar mengajar. Pemberian pekerjaan rumah juga termasuk dalam penilaian siswa, sehingga, siswa wajib mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan guru. Dengan begitu secara alami di dalam diri peserta didik akan tumbuh rasa tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban mereka. Dengan demikian menjadi perhatian peneliti dan tertarik melakukan kajian dengan judul “Analisis Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa”.

### **Kajian Teori**

Guru adalah seseorang yang memiliki tugas dan tanggung jawab mengajar pada lembaga pendidikan. Hariawan et al. (2019) mengungkapkan bahwa guru di sekolah haruslah berperan seakan-akan menjadi orang tua kedua bagi anak setelah orang tuanya di rumah. Pengertian guru menurut Latifah et al (2021) guru adalah seorang pendidik dan pengajar yang berperan penting untuk memberikan pembelajaran di kelas dengan komunikatif. Guru adalah salah satu profesi yang mulia, dengan adanya guru maka dapat mempersiapkan peserta didik menjadi individu yang mandiri dan juga menjadikan peserta didik mewujudkan sikap cinta tanah air dan ilmu pengetahuan yang baik (Waruwu et al., 2023). Di tangan guru lah para generasi penerus bangsa lahir, untuk itu guru mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas peserta didik yang baik. kinerja adalah suatu hasil pekerjaan atau prestasi kerja yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya yang didasarkan atas dasar pengalaman, dan kesanggupan serta waktu. Kinerja dalam lembaga pendidikan lebih merujuk pada kinerja guru yang memiliki peran dalam menghasilkan peserta didik yang berkualitas.

Darmadi (2018:34) kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Menurut Barnawi dan Arifin (2017:14) kinerja guru dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas dan pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam kerangka mencapai tujuan pendidikan.

Indikator kinerja guru yang peneliti pakai di dalam penelitian ini adalah menurut Umarso (2011) yaitu; (a) Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar, (b)



Penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa, (c) Penguasaan metode dan strategi mengajar, (d) Pemberian tugas-tugas kepada siswa, (e) Kemampuan mengelola kelas, dan (f) Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi. Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai dari suatu usaha yang telah dikerjakan dan diciptakan baik secara individual atau kelompok berupa pengetahuan maupun keterampilan. Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus adalah apa saja yang diberikan guru kepada peserta didik, sedangkan respon berupa reaksi atau tanggapan peserta didik terhadap stimulus yang diberikan oleh guru tersebut. Sehingga apa yang diberikan oleh guru (stimulus) dan apa yang diterima oleh peserta didik (respon) dapat diamati dan diukur. Menurut Hamalik (2017:36) belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan. Begitu juga yang dikatakan oleh Sudjana (2009:3) hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai Tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar merupakan hasil belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan, kompetensi yang harus dikuasai siswa perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat nilai sebagai wujud hasil belajar siswa. Dalam proses pembelajaran di kelas, prestasi belajar juga memiliki indikator-indikator tertentu. Indikator prestasi belajar dapat dijadikan alat dan bahan guru dalam mengukur keberhasilan proses pembelajaran di kelas. Pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Muhibbin Syah menyatakan Indikator keberhasilan prestasi belajar meliputi keberhasilan yang mencakup 3 ranah, yaitu ranah cipta (kognitif), rasa (afektif), dan karsa (psikomotorik). Kaitannya dengan 3 ranah kompetensi tersebut, Benjamin Bloom, sebagaimana dikemukakan oleh Wiles dan Bondi dikutip dalam buku "*Paradigma Pendidikan Demokratis*", menyatakan bahwa tujuan pembelajaran terbagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut. (1) Kompetensi Kognitif, yaitu kompetensi yang berkaitan dengan pengetahuan. Belajar harus dilakukan untuk memperoleh pengetahuan, (2) Kompetensi Afektif, yaitu kompetensi yang berkaitan dengan aspek kemampuan dan kecakapan perilaku siswa, (3) Kompetensi Psikomotorik, yaitu kompetensi yang berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam hal pengaplikasian teori dalam kehidupan nyata (Rosyadi, 2004).

### Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan *Ex post facto* dan jenis korelasional dimana terdapat dua variabel yakni variabel kepuasan kinerja guru sebagai variabel bebas (X) dan variabel prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat (Y). Penelitian ini menggunakan penelitian sampel dengan teknik *metode Proportional Random Sampling* yaitu berjumlah 100 dari 426 responden pada kelas X, XI, dan XII di SMAN 1 Sakra Timur. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah angket model skala Likert dengan 4 (empat) pilihan jawaban. Angket berisikan sejumlah pernyataan yang diajukan kepada responden yang dirumuskan dalam bentuk pernyataan dengan empat alternatif jawaban yang

disesuaikan dengan tujuan pernyataan tersebut, yakni: 1) Tidak Pernah (TP); 2) Kadang-kadang (KD); 3) Sering; (S) dan 4) Selalu (SL).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran secara deskriptif mengenai jawaban responden pada kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 1 Sakra Timur. Analisis ini disajikan dalam bentuk tabel frekuensi. Pengolahan distribusi frekuensi ini dilakukan dengan membuat kelompok atau nilai skor total dari jawaban responden. Menurut Sugiyono (2013) termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean perhitungan penyebaran data dan perhitungan persentase. Analisis regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini yaitu prosedur statistik yang digunakan untuk memprediksi bagaimana peran variabel bebas (X) mempengaruhi perubahan pada variabel terikat (Y). Tahapan analisis regresi linier sederhana yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Melakukan uji asumsi (uji normalitas), morelasi, menentukan persamaan regresi, Uji\_F, Uji\_t, dan koefisien determinasi.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Hasil analisis statistik deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara deskriptif mengenai jawaban responden pada kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 1 Sakra Timur, analisis ini merupakan analisis yang menguraikan data hasil penelitian tanpa melakukan pengujian. Analisis ini disajikan dalam bentuk tabel frekuensi. Pengolahan distribusi frekuensi ini dilakukan dengan membuat kelompok atau nilai skor total dari jawaban responden.

Tabel 1. Kategori kinerja guru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang	2	2.0	2.0	2.0
cukup	53	53.0	53.0	55.0
baik	45	45.0	45.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas hasil analisis deskriptif kinerja guru bahwa kinerja guru dengan kategori baik yang berjumlah 45% dengan 45 orang guru, cukup 53% dengan 53 orang guru, dan kurang 2% dengan 2 orang.

Tabel 2. Kategori prestasi belajar

	Frequency	Percent
<b>Tuntas</b>	82	82%
<b>Tidak Tuntas</b>	18	18%
<b>Jumlah</b>	100	100%

Sedangkan untuk prestasi belajar siswa yang berdasarkan nilai KKM 75 pada mata pelajaran matematika yang ada di sekolah sekitar 82 siswa yang tuntas dengan 82% dan yang tidak tuntas ada 18 siswa dengan 18%.

### Hasil analisis regresi linier sederhana

Tabel 3. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.29505357
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.088
	Negative	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		1.144
Asymp. Sig. (2-tailed)		.146

Uji normalitas dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnov. Output analisis menunjukkan bahwa taraf signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,146. Karena taraf signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka keputusannya adalah bahwa data hasil penelitian berdistribusi normal dan analisis regresi dapat dilanjutkan.

Tabel 4. Regresi linier sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	71.464	3.058		23.373	.000
	Kinerja guru	.122	.043	.274	2.818	.006

Berdasarkan Tabel 4. diperoleh nilai thitung sebesar 2,818 lebih besar daripada nilai ttabel sebesar 1,984, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 1 Sakra Timur Tahun Pelajaran 2023/2024. Nilai signifikan diperoleh sebesar 0,006 lebih kecil daripada 0,05 (Sig. < 0,05). Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 1 Sakra Timur Tahun Pelajaran 2023/2024.

Hasil analisis pada Tabel 4, diperoleh koefisien regresi b sebesar 71,464, dan konstanta (*intercept*) a sebesar 0,122. Dengan demikian, bentuk persamaan regresi kinerja guru (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y) SMAN 1 Sakra Timur adalah  $Y=71.464 + 0,122X$  Artinya bahwa, perubahan satu unit persepsi pada kinerja guru diikuti oleh perubahan prestasi belajar siswa SMAN 1 Sakra Timur sebesar 71,464 unit pada arah yang sama dengan *intercept* sebesar 0,122.

Besar pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 1 Sakra Timur dapat dilihat dari nilai R2 yang terdapat pada Tabel 5.

Tabel 5. Kontribusi Kinerja guru Terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 1 Sakra Timur

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.274 <sup>a</sup>	.075	.066	4.169

Berdasarkan Tabel 5, nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,075. Artinya bahwa, kinerja guru berpengaruh sebesar 7,5% terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 1 Sakra Timur, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

#### Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier sederhana. Untuk hasil regresi linier sederhana telah diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 1 Sakra Timur Tahun Pelajaran 2023/2024. Demikian juga hasil analisis deskriptif menyebutkan bahwa dari 100 orang guru yang dianalisa telah diperoleh hasil kinerja guru dengan kategori baik berjumlah 45% guru, kategori cukup berjumlah 53% guru, dan kategori kurang berjumlah 2% guru. Sedangkan untuk prestasi belajar siswa berdasarkan nilai KKM 75 pada mata pelajaran matematika sekitar 82% siswa yang tuntas, dan yang tidak tuntas ada 18% siswa. Ini semakin memperkuat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pasrawati (2014) yang berjudul pengaruh kinerja guru matematika terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 009 Padang Kunik Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Dalam penelitiannya di ungkap bahwa adanya pengaruh yang positif antara kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian yang serupa yang juga diungkap oleh Mardatillah (2019) dengan judul Pengaruh Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru.

Kontribusi kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa artinya ini harus menjadi informasi positif untuk mendorong para penyelenggara pendidikan termasuk kepala sekolah untuk semakin memperhatikan kinerja guru dan motivasi kerjanya, diketahui bahwa guru orang adalah sosok yang secara langsung berinteraksi dengan peserta didik di kelas dalam proses pembelajaran. Menurut Irawati (2014) dalam penelitiannya mengungkap bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja guru terhadap prestasi belajar siswa. Untuk hasil dari penelitian ini berdasarkan koefisien determinasi besarnya pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa yakni mencapai 7,5% dan sisanya 92,5% dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil ini secara statistik cukup signifikan artinya 7,5% kinerja guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, kinerja guru yang efektif akan menghasilkan siswa yang memiliki prestasi belajar yang berkualitas melalui proses pembelajaran yang berkualitas melalui proses pembelajaran yang berkualitas pula. Dapat dikatakan kinerja guru memiliki andil yang besar dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dengan demikian, dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 1 Sakra Timur Tahun Pelajaran 2023/2024. Dengan kata lain semakin baik kinerja guru maka prestasi belajar siswa akan semakin baik pula.



## Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan tentang analisis kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa maka dapat disimpulkan hal-hal berikut: *Pertama*, hasil analisis deskriptif bahwa kinerja guru dengan kategori baik yang berjumlah 45% guru, 53% guru dengan kategori cukup, dan hanya 2% kategori kurang. Sedangkan untuk prestasi belajar siswa dengan kategori nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM-75) pada mata pelajaran matematika sebanyak 82% siswa, dan sekitar 18% siswa dengan kategori tidak tuntas. *Kedua*, hasil uji-t yang menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0.006 < 0.05$  dengan nilai koefisien determinasi  $R^2 = 0.075$  yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat terdapat pengaruh positif yang signifikan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 1 Sakra Timur Tahun Pelajaran 2023/2024. Dengan kata lain dapat dideskripsikan bahwa semakin baik kinerja seorang guru selama proses pembelajaran dapat berpengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Dengan demikian dalam proses belajar mengajar, seorang guru yang memiliki kinerja yang baik memberikan dampak positif bagi siswanya. Guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang menarik dengan memadukan media dan pendekatan pembelajaran yang tepat. Guru Pendidikan matematika diharapkan sanggup mengajar secara aktif, inovatif, efisien, serta mengasyikkan sehingga prestasi belajar siswa bertambah.

## Daftar Pustaka

- Adam, S. (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X Sma Ananda Batam. *Jurnal Sistem Informasi Berbasis Komputer*, 3 (2). Diambil dari <https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/cbis/article/view/400>
- Alam, S. (2023). Hasil PISA 2022, Refleksi Mutu Pendidikan Nasional 2023 <https://mediaindonesia.com/opini/638003/hasil-pisa-2022-refleksi-mutu-pendidikan-nasional-2023>, di akses 17 Juli 2024.
- Arifin, M. dan Barnawi. (2017). *Kinerja Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Darmadi, H., & MM, M. (2018). *Membangun paradigma baru kinerja guru*. Guepedia.
- Fauhah, H., & Rosy, B. (2021). Analisis model pembelajaran make a match terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9 (2), 321-334.. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>
- Hamalik, O. (2017). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hariawan, R., Ulfatin, N., Huda A. Y., M., & Arifin, I. (2019). Contributions Management of Parenting and Education Program to Strengthen the Service Three Early Childhood Education Center. *International Education Studies*, 12(2), 100. <https://doi.org/10.5539/ies.v12n2p100>
- Hasibuan, A. A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Peningkatan Kinerja Guru Dalam Upaya Pencapaian Kualitas Proses Pembelajaran Di Sekolah. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, 2(02), 149-159.
- Iqbal, M., Suhardi, M., & Deanti, R. T. (2024). Analisis Keaktifan Siswa pada Organisasi Siswa Intra Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan*, 12(1), 228-237. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/visionary/article/viewFile/11229/5666>
- Latifah, N., Marini, A., & Maksum, A. (2021). Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar (Sebuah Studi Pustaka). *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6 (2), 42-51. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i2.15051>



- Setiawati, S. M., (2018). Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar?. *HELPER: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 35(1), 31-46. <https://doi.org/10.36456/helper.vol35.no1.a1458>
- Maesaroh, S. (2014). *Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Muhammadiyah Bancarkembar Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014* (Doctoral dissertation, Iain Purwokerto).
- Mardatillah, A. (2020). *Pengaruh Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim RiaU).
- Pasrawati, Y. (2014). *Pengaruh Kinerja Guru Matematika Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 009 Padang Kunik Pangean Kabupaten Kuantan Singingi* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau). <https://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/4002>
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. *Biro Hukum dan Organisasi Departemen Pendidikan Nasional*.
- Rachmawati, T. (2020). *Penilaian kinerja profesi guru dan angka kreditnya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rosyid, M. Z., (2019). *Prestasi Belajar Edisi 2*. Jawa Timur: Literasi Nusantara
- Rosyada, D. (2004). *Paradigma pendidikan demokratis: sebuah model pelibatan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada
- Sari, NP, & Azizah, SN (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Kreativitas Terhadap Kinerja Guru: Studi pada Guru PNS MAN 2 Kebumen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 5 (3), 349–361. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v5i3.459>
- Sofanudin, A., Muzayanah, U., Wibowo, A. M., & Muawanah, S. (2019). Measurement Akhlak; Survei Pada Siswa SMA Negeri Di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Al-Qalam*, 25(1), 107–118. <https://dx.doi.org/10.31969/alq.v25i1.684>
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilawati, S., Fitria, H., & Eddy, S. (2021). “The Effect of Principal’s Leadership Style and Teachers Job Satisfaction towards Teacher’s Performance. *Journal of Social Work and Science Education*, Vol 2, (1) 42-51. doi: <https://doi.org/10.52690/jswse.v2i1.192>
- Tohir, M. (2019). Hasil PISA Indonesia tahun 2018 turun dibanding tahun 2015.
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Jakarta: Kementrian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.
- Vera Ayu, P., (2021). *Pengaruh Kinerja Guru dan Fasilitas Belajar di Rumah Terhadap Hasil Belajar PAI di SMP N 2 Raman Utara Lampung Timur* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Umiarso, A. W. (2011). *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.



Waruwu, N. W., Ndraha, A. B., Waruwu, M., & Telaumbanua, E. (2023). Evaluasi Pelatihan Guru di SMP Negeri 3 Hiliserangkai Kabupaten Nias. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(3), 2172–2182. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i3.53500>